

**KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN PENGALAMAN
PRIBADI SISWA SMP NEGERI 1 TOMA
KELAS IX-C TAHUN AJARAN
2021/2022**

Ferlina Loi

Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Toma, Nias Selatan
(Ferlinaloi38@gmail.com)

Abstrak

Menulis pengalaman pribadi adalah kegiatan yang menuliskan suatu peristiwa atau kejadian yang pernah dialami, dijalani dan yang dirasakan sendiri dalam kehidupannya. Permasalahan penelitian ini adalah kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022 belum memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX Tahun Ajaran 2021/2022 dan sampel yang digunakan adalah siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. Instrumen yang digunakan tes tertulis. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berbentuk tulisan. Teknik analisis data menggunakan analisis data statistik deskriptif dalam penilaian menulis pengalaman pribadi. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah siswa dalam menulis pengalaman pribadi memperoleh nilai rata-rata 70,12. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022 memiliki tingkat kemampuan yang cukup dengan interval nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65-76 berkategori cukup. Saran yang diajukan peneliti yaitu 1) Hendaknya guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk menanamkan keterampilan menulis dalam diri siswa dan guru termotivasi untuk memberikan latihan menulis kepada siswa, 2) Hendaknya dapat menambahkan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai penambah referensi, dan 3) Hendaknya peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian ini dengan cakupan materi yang lebih luas, namun tetap memperhatikan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini guna mendapatkan solusi yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: *Kemampuan; menulis; pengalaman pribadi*

Abstract

Writing personal experiences is an activity that writes down an event or events that have been experienced, lived and felt themselves in their lives. The problem of this research is that the ability to write personal experiences of students of SMP Negeri 1 Toma class IX-C for the Academic Year 2021/2022 has not been satisfactory. This study aims to describe how the level of ability to write personal experiences for students of SMP Negeri 1 Toma class IX-C for the Academic Year

2021/2022 is described. This type of research uses quantitative research with descriptive methods. The population of this study were students of SMP Negeri 1 Toma class IX for the Academic Year 2021/2022 and the sample used was students of SMP Negeri 1 Toma class IX-C for the Academic Year 2021/2022. The instrument used was a written test. Data collection techniques using written documentation. The data analysis technique used descriptive statistical data analysis in the assessment of writing personal experiences. The results obtained in this study were students in writing personal experiences obtained an average score of 70.12. So it can be concluded that the students of SMP Negeri 1 Toma class IX-C for the Academic Year 2021/2022 have a sufficient level of ability with a score interval of the Minimum Completeness Criteria (KKM) 65-76 in the sufficient category. Suggestions put forward by researchers are 1) Teachers should be able to use this research as a reference to instill writing skills in students and teachers are motivated to provide writing exercises to students, 2) Should be able to add knowledge and can be used as additional references, and 3) Researchers should then carry out this research with a wider scope of material, but still pay attention to the weaknesses contained in this research in order to get a better solution.

Keywords: *Ability; write; personal experience*

A. Pendahuluan

Bahasa adalah sebuah alat atau sarana yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa yang digunakan manusia memiliki empat komponen berbahasa yang saling berhubungan erat yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Komponen berbahasa tersebut adalah keterampilan berbahasa yang harus dikuasai baik oleh setiap pengguna bahasa. Keterampilan berbahasa yang yang perlu diketahui dan dipelajari pada masa sekarang ini yang duduk di bangku SMP, SMA/SMK bahkan pada bangku perkuliahan adalah keterampilan menulis. Dengan kegiatan menulis dapat membuat seseorang menjadi mampu untuk menggunakan atau menciptakan sebuah teks.

Salah satu kegiatan yang lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks atau menyajikan teks untuk mengajarkan keterampilan menulis siswa di tingkat menengah pertama atau tingkat SMP adalah mengajak siswa

menulis pengalaman pribadi. "Pengalaman adalah suatu peristiwa atau kejadian yang pernah dialami oleh seseorang, terutama kejadian yang selalu diingat" (Wahono dan Rusmiyanto, 2009:6). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang didapatkan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Toma pada bulan September 2021, bahwa siswa memiliki tingkat kemampuan yang beragam-ragam dalam menulis pengalaman pribadi berdasarkan aspek-aspek penilaian mulai dari pengembangan gagasan (ide), kelengkapan unsur cerita, bagaimana kesesuaian dan kejelasan isi, pilihan diksi dan EYD serta kerapian dalam menulis.

Hal tersebut didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi sebelumnya dengan bertanya kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 1 Toma tentang keterampilan menulis siswa khususnya menulis pengalaman pribadi dengan nilai rata-rata 66,25 masuk pada kategori cukup dengan jumlah 31 siswa kelas IX

berdasarkan pada kriteria ketuntasan minimal.

Mengingat keterampilan menulis yang lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks, siswa perlu diukur sejauh mana kemampuan menulisnya khususnya pada menulis pengalaman pribadi yang sesuai dengan aspek penilaian yang telah ditentukan. Dengan adanya pernyataan tersebut peneliti ingin mengukur sejauh mana kemampuan menulis siswa dalam mengungkapkan pengalaman pribadinya sendiri. Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022”**.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas IX-C SMP Negeri 1 Toma Tahun Ajaran 2021/2022 dengan tujuan mendeskripsikan bagaimana tingkat kemampuan menulis siswa dalam mengungkapkan pengalaman pribadi siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini mengkaji tentang kegiatan menulis. Menulis adalah keterampilan yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau secara tidak tatap muka kepada orang lain untuk memberikan informasi atau pemberitahuan kepada orang lain melalui tulisan. Munirah (2019:2) menyatakan “Menulis merupakan keterampilan mengkomunikasikan pikiran, gagasan, dan informasi yang harus dilatih semenjak dini”. Menurut Semi dalam (Simarmata 2019:5) tujuan dari menulis

adalah untuk memberikan arahan seperti memberikan petunjuk kepada orang lain, untuk menjelaskan sesuatu yang berarti memberikan uraian atau penjelasan, untuk menceritakan suatu kejadian yang sedang terjadi, meringkas yang berarti merangkum tulisan hingga menjadi singkat dan untuk meyakinkan pembaca.

Menurut Formiatno (2010:21) manfaat dari menulis adalah untuk dapat menuangkan pengalaman sehari-hari, dapat memperindah tulisan, dapat belajar menghargai orang lain melalui karya tulisan dan dapat memahirkan seseorang dalam menulis. Dengan menulis maka pengalaman, perasaan dan juga pemikiran yang dirasakan oleh seseorang dapat diungkapkan dalam bentuk tulisan. Menurut Keraf dalam (Ibda, 2020:114) berpendapat ragam tulisan didasarkan pada tujuan umum yaitu deskripsi atau penggambaran yang berarti bentuk karangan yang melukiskan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, mencium dan merasakan apa yang ditulis oleh pengarang. Selanjutnya ada bentuk tulisan eksposisi atau paparan yang berarti tulisan yang bertujuan untuk dapat memberitahukan, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu melalui tulisan, argumentasi atau bahasan adalah tulisan yang berisi argumentasi yang terdiri dari paparan alasan dan pendapat untuk membangun suatu kesimpulan, narasi atau kisah adalah tulisan yang berbentuk karangan yang menyajikan peristiwa atau kejadian menurut urutan terjadinya untuk memberikan makna sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu,

dan persuasi adalah tulisan yang bermaksud untuk dapat memengaruhi orang lain.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pengalaman pribadi merupakan tulisan pribadi yang berbentuk narasi yang sesuai dengan kenyataan atau nonfiksi. Menurut Untoro dan Tim Guru Indonesia (2010:242) "Pengalaman pribadi adalah cerita bebas dari seseorang yang bersifat pribadi atau rahasia berisi tentang cerita yang menarik, sedih, jengkel, marah, dan lainnya".

Menurut Baskoro dan Hermawati (2011:146) pengalaman menjelaskan 5W+1H yaitu sebuah pernyataan yang menjawab tentang apa (*what*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*why*), siapa (*who*) dan bagaimana (*how*) pengalaman itu terjadi, Selanjutnya pengalaman yang memiliki pemberian interpretasi atau pemberian kesan, sebagai guru yang baik dan memiliki suatu kepentingan yang baik untuk dirinya sendiri dalam menyimpan pengalamannya untuk orang lain. Jenis-jenis pengalaman menurut Depdiknas dalam Mukhlis (2020:55) "Menyebutkan bahwa, jenis-jenis pengalaman pribadi ada enam, yaitu pengalaman lucu, pengalaman aneh, pengalaman mendebarkan, mengharukan, pengalaman memalukan, dan pengalaman menyakitkan". Langkah-langkah menulis pengalaman pribadi menurut Wahono dan Rusmiyanto (2009:6) langkah-langkah menulis pengalaman pribadi yaitu menentukan pengalaman apa (menyedihkan, menyenangkan, mengharukan, dan lain-lain), mendata seluruh peristiwa secara runtut dan tokoh yang terlibat, dan

memperjelas identitas tokoh dan kaitannya dengan peristiwa. Kerapian.

Menurut DePorter dan Hernacki (2021:25) aspek-aspek dalam menulis pengalaman pribadi berdasarkan peristiwa pengalaman pribadi perlu memperhatikan aspek-aspek dalam menulis pengalaman pribadi. Aspek-aspek menulis pengalaman pribadi meliputi pengembangan gagasan, kesesuaian dan kejelasan isi cerita, kelengkapan unsur cerita, penggunaan EYD, pemilihan diksi serta kerapian tulisan dalam menulis pengalaman pribadi juga termasuk dalam aspek penilaian penulisan pengalaman pribadi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Toma yang terletak di Desa Hilisataro, Kabupaten Nias Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif. Sugiyono (2019:16) mengemukakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Toma Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 124 siswa.

Tabel 1

Keadaan Jumlah Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Toma Tahun Pembelajaran 2021/2022

NO.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1.	IX-A	20	14	34 Orang

2.	IX-B	14	14	28 Orang
3.	IX-C	14	17	31 Orang
4.	IX-D	17	14	31 Orang
Jumlah		65	59	124 Orang

Sumber : Tata usaha SMP N 1 Tom

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan *simple random sampling* (penarikan sampel secara acak). Menurut Sugiyono (2019:129) “Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- Menyediakan kertas kecil sebanyak empat lembar sesuai jumlah kelas dan memberikan nomor urut berdasarkan urutan kelas.
- Memasukkan kertas dalam gelas dan mengacak isi gelas.
- Menuangkan di atas meja dan menarik salah satu kertas, nomor kertas yang diperoleh menjadi kelas eksperimen dan kelas yang lain ditetapkan sebagai kelas kontrol.

Setelah peneliti melakukan langkah-langkah tersebut, maka yang diperoleh adalah siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 14 perempuan dan 17 orang laki-laki.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes tertulis kepada siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 2
Rubrik Penilaian Menulis
Pengalaman Pribadi

No.	Apek Penilaian	Skala Skor				Bobot	Skor Maksima
		1	2	3	4		

1.	Pengembang an gagasan	5	20
2.	Kelengkapan unsur cerita	5	20
3.	Kesesuaian isi	4	16
4.	Kejelasan isi	3	12
5.	Pemilihan diksi	3	12
6.	Penggunaan EYD	3	12
7.	Kerapian tulisan	2	8
Jumlah			100

Sumber: diadaptasi dari buku DePorter dan Hernacki, 2021

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari dokumen berbentuk tulisan dengan tes tertulis kepada siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022 berupa esai. Langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian ini, sebagai berikut.

- Peneliti masuk ke dalam kelas dan menciptakan situasi belajar yang kondusif sebelum memberikan tes tertulis kepada siswa.
- Memberikan lembar tes tertulis kepada siswa yang berisikan soal dan tempat pengisian jawaban.
- Mengumpulkan seluruh hasil pekerjaan siswa dan menganalisis seluruh data atau hasil pekerjaan yang telah diperoleh dari siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif menyajikan tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean, dan perhitungan persentase. Menurut Sugiyono (2019:206) statistik deskriptif adalah penganalisisan data

yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Peneliti membuat skor mentah dan membaca secara keseluruhan pengalaman pribadi yang ditulis oleh siswa.
2. Selanjutnya, peneliti memberikan skor pada pengalaman pribadi yang ditulis oleh siswa berdasarkan penilaian. Setelah memberikan skor, peneliti mengolah hasil skor yang didapatkan menggunakan rumus mencari nilai rata-rata. Menurut Sunaryo (2019:24) "Rata-rata hitung adalah nilai tunggal yang mewakili sekumpulan data, atau pusat yang menunjukkan nilai dengan tepat".

Rata-rata sampel = Jumlah semua nilai
dari ($\bar{X}$) sampel
Jumlah data

Maka dapat diformulasikan

$$\bar{X} = \frac{X^1 + X^2 + X^3 + \dots + X^n}{n}$$

$\bar{X}$ rata-rata sampel)

n = Jumlah data

X^n = Nilai data ke-n

3. Selanjutnya peneliti membuat klasifikasi kemampuan siswa

65-75	C	Cukup
< 65	D	Kurang

Sumber: Hasil wawancara oleh Guru Bahasa Indonesia

Klasifikasi Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menentukan klasifikasi kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci kemampuan mengungkapkan pengalaman pribadi siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C tahun ajaran 2021/2022 melalui tulisan. Hasil penelitian ini merupakan hasil penelitian kuantitatif yang diuraikan secara deskriptif berdasarkan aspek penilaian menulis pengalaman pribadi seperti pengembangan gagasan, kelengkapan unsur cerita, penggunaan EYD, kejelasan isi, kesesuaian isi, pemilihan diksi dan juga kerapian dalam menulis.

Untuk lebih jelasnya, hasil penelitian yang diperoleh peneliti di SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C tahun ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut.

1. Skor Mentah

Skor mentah dari hasil tes menulis pengalaman pribadi kepada siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut.

Tabel 4

Daftar Skor Mentah Hasil Menulis Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 3

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Interval	Predikat	Keterangan
86-100	A	Sangat Baik
76-85	B	Baik

No	Aspek							Nilai	No.	Nilai	Frekuensi
	1	2	3	4	5	6	7				
1	10	5	12	12	9	6	2	56	1	85	1
2	10	15	16	12	6	6	2	67	2	83	2
3	20	15	16	12	3	3	2	71	3	80	1
4	20	10	12	12	9	3	4	70	4	79	2
5	20	10	12	12	9	6	2	71	5	78	2
6	20	15	12	12	9	6	2	76	6	76	3
7	20	15	12	12	9	3	4	75	7	75	2
8	20	15	16	12	9	9	4	78	8	73	2
9	20	15	12	12	9	9	2	79	9	71	3
10	10	10	12	12	9	9	2	64	10	70	1
11	20	15	12	12	9	3	2	73	11	69	1
12	20	15	12	12	9	9	6	83	12	68	1
13	20	10	12	12	6	9	2	71	13	67	1
14	5	5	12	12	9	9	2	54	14	66	1
15	20	15	12	12	9	6	2	76	15	64	1
16	20	10	12	12	9	3	2	68	16	61	1
17	20	15	12	12	9	3	4	75	17	59	1
18	20	15	12	12	6	3	8	76	18	57	1
19	5	5	12	12	9	9	2	54	19	56	1
20	20	15	12	12	9	9	2	79	20	54	2
21	15	15	16	9	9	3	2	69	21	47	1
22	20	10	12	12	9	9	8	80	Jumlah		31
23	15	10	12	12	9	6	2	66	<i>Sumber: Peneliti 2022</i>		
24	20	15	12	12	9	3	2	73			
25	20	15	12	12	9	9	6	83			
26	20	15	16	12	9	9	4	85			
27	10	5	12	12	9	9	2	59			
28	15	10	12	12	3	3	2	57			
29	10	5	12	12	3	3	2	47			
30	5	15	16	12	9	12	2	61			
31	20	10	16	12	9	9	2	78			

Sumber : Peneliti 2022

Tabel 5
Frekuensi Hasil Nilai Menulis
Pengalaman Pribadi
Siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C
Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 6
Rata-rata Kemampuan Menulis
Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1
Toma kelas IX C Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Kode Sampel	Nilai
1	01	56
2	02	67
3	03	71
4	04	70
5	05	71
6	06	76
7	07	75
8	08	78
9	09	79
10	010	64
11	011	73
12	012	83
13	013	71
14	014	54
15	015	76
16	016	68
17	017	75
18	018	76
19	019	54
20	020	79
21	021	69
22	022	80
23	023	66

Sumber: Peneliti 2022

Nilai rata-rata kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022 memperoleh nilai rata-rata 70,12.

Tabel 7
Klasifikasi Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 - Toma kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022

	Interval Nilai	Frekuensi	Predikat	Tingkat Kemampuan
1	86-100	-	A	Sangat Baik
2	76-85	11	B	Baik
3	65-75	12	C	Cukup
4	< 65	8	D	Kurang

Sumber: Peneliti 2022

Tabel 8
Nilai Rata-rata Menulis Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022 pada Aspek Menulis Pengalaman Pribadi

o.	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata yang
----	-----------------	----------------------

	Pengalaman Pribadi	diperoleh
1	Pengembangan gagasan	16,45
2	Kelengkapan unsur cerita	11,93
3	Kesesuaian Isi	12,90
4	Kejelasan Isi	11,90
5	Pemilihan Diksi	8,12
6	Penggunaan EYD	6,38
7	Kerapian Tulisan	2,96

Sumber: Peneliti 2022

Hasil penelitian yang telah didapatkan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan cara membuat skor mentah, pemberian skor dan juga pengklasifikasian kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi. Hasil tes yang telah diberikan kepada siswa SMP Negeri 1 Toma Tahun Ajaran

24	024	73
25	025	83
26	026	85
27	027	59
28	028	57
29	029	47
30	030	61
31	031	78
Jumlah:	N = 31	

$$\bar{X} = \frac{2.174}{31} = 70,12$$

2021/2022 yang berjumlah 31 orang siswa telah diolah untuk mendapatkan gambaran akan kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi. Secara keseluruhan bahwa yang ditemukan mampu dalam menulis pengalaman pribadi berjumlah 23 orang siswa dan siswa yang tidak mampu dalam menulis pengalaman pribadi sebanyak 8 orang siswa. Dapat diketahui bahwa siswa SMP Negeri 1 Toma Tahun Ajaran 2021/2022 memiliki tingkat kemampuan cukup dalam menulis pengalaman pribadi dengan jumlah

siswa yang memperoleh nilai dari 47 sampai 85.

Dari hasil temuan yang telah didapatkan oleh peneliti menggambarkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi tersebut tergolong dalam kategori cukup berpredikat C dengan pemerolehan nilai rata-rata 70,12 dengan interval nilai 65-75.

D. Penutup

Kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022 memperoleh nilai rata-rata 70,12 dengan kemampuan cukup. Dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022 memiliki tingkat kemampuan cukup dengan interval nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65-75 berkategori cukup.

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Kemampuan siswa SMP Negeri 1 Toma kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022 yang telah dideskripsikan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi belum memuaskan dan tergolong dalam kategori cukup. Hendaknya guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk menanamkan keterampilan menulis dalam diri siswa dan guru termotivasi untuk memberikan latihan menulis kepada siswa.
2. Hendaknya dapat menambahkan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai penambah referensi.

3. Hendaknya peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian ini dengan cakupan materi yang lebih luas, namun tetap memperhatikan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini guna mendapatkan solusi yang lebih baik lagi.

E. Daftar Pustaka

- Baskoro, Haryadi & Claudia Oki Hermawati. 2011. *Jurnalisme Untuk Sekolah Minggu*. Yogyakarta: ANDI
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2021. *Menulis Kisah Mencatat Sejarah Jilid 7*. Magelang: CV. Elaku Sukses Berkemajuan.
- Formiatno, Lucas. 2010. *Belajar Mendengarkan*. Yogyakarta: Pustaka Anggrek.
- Ibda, Hamidulloh. 2020. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Untuk Mahasiswa*. Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Mukhlis. 2020. *Teknik Penulisan Puisi Teori Aplikasi dan Pendekatan*. Jakarta: PT Metaforma Internusa.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simarmata, Janner. 2019. *Kita Menulis*. : Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sunaryo, 2019. *Aplikasi Statistika Penuntun dan Latihan*. Malang: UB Press.
- Untoro, Joko & Tim Guru Indonesia. 2010. *Buku Pintar Pelajaran SD/MI 5 In 1*. Jakarta: PT Wahyumedia

- Wahono & Rusmiyanto. 2009. *Siap Menghadapi Ujian Nasional SMP/MTS 2009*. Jakarta :Grasindo.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, B. (2022). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 ULUGAWO. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 13-23.
- Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). FILOSOFI DAN MAKNA OMO SEBUA (RUMAH ADAT BESAR) DI DESA BAWOMATALUO KECAMATAN FANAYAMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 72-87.